

DISERTASI

**MODEL KEMANDIRIAN IBU DALAM MERAWAT BAYI PRETERM
DENGAN PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC)
BERBASIS THEORY OF GOAL ATTAINMENT**



NOER SAUDAH

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
SURABAYA
2015**

DISERTASI

**MODEL KEMANDIRIAN IBU DALAM MERAWAT BAYI PRETERM
DENGAN PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC)
BERBASIS THEORY OF GOAL ATTAINMENT**



**NOER SAUDAH
NIM. 101217087305**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN
SURABAYA
2015**

**MODEL KEMANDIRIAN IBU DALAM MERAWAT BAYI PRETERM
DENGAN PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC)
BERBASIS THEORY OF GOAL ATTAINMENT**



DISERTASI

Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Ilmu Kesehatan
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari : Rabu
Tanggal : 7 Oktober 2015
Pukul : 09.45-12.00

Oleh :

NOER SAUDAH
NIM. 101217087305

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi Tahap I (Tertutup)
Program Studi Ilmu Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Doktor
Pada Tanggal 15 Juni 2015



Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat


Dekan,

Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001

PERSETUJUAN

**DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 10 NOPEMBER 2015**

Oleh:
Promotor




Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
NIP.196612251989031004

Ko-Promotor I



Dr. Merryana Adriani, S.KM., M. Kes
NIP. 195905171994032001

Ko-Promotor II



Dr. Agus Sulistyono, dr., Sp.OG (K)
NIP. 196008271988021001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ilmu Kesehatan



Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S.
NIP. 196202281989112001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Noer Saudah,S.Kep.,Ns.,M.Kes
Nim : 101217087305
Program Studi S3 : Ilmu Kesehatan
Alamat Rumah : Jl. Mangga Dsn. Pasinan Ds.Jabon Mojoanyar - Mojokerto
No.Telpon/Hp : 085731136937

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah di peroleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 6 Oktober 2015
Yang membuat pernyataan,



Noer Saudah,S.Kep.,Ns.,M.Kes
NIM : 101217087305

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap I (Tertutup)
Tanggal 15 Juni 2015



Ketua : Prof. Dr. S. Supriyanto, dr., MS
Anggota : 1. Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs (Hons)
2. Dr. Merryana Adriani, S.KM., M. Kes
3. Dr. Agus Sulistyono, dr., Sp. OG (K)
4. Prof. Kuntoro, dr., MPH., Dr. PH
5. Prof. Hj. Moersintowati B.N, M.Sc.
6. Dr. Ahsan.S.Kp.M.Kes

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT, atas rahmat dan hidayahNya yang telah diberikan kepada peneliti, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan studi pada Program Doktor Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya. Penyelesaian tugas akademik ini adalah untuk mendapatkan gelar Doktor Ilmu Kesehatan dengan menyelesaikan sebuah disertasi berjudul, Model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan pendekatan *Experiental Learning Care* (ELC) berbasis *Theory of Goal Attainment*.

Disertasi ini tidak bisa diselesaikan dan terwujud tanpa peranan, bantuan, dorongan, dan bimbingan dari berbagai pihak, terutama Promotor, Ko-Promotor dan para Dosen. Oleh sebab itu sangat tepat jika dalam naskah disertasi ini, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons), selaku Promotor yang dengan penuh kesabaran telah membantu penulis mengembangkan ide, memberi dukungan, meningkatkan motivasi, memberikan pengarahan dan bimbingan kepada peneliti.

Dr. Merryana Adriani, S.KM., M. Kes selaku Ko-Promotor I dan Dr. Agus Sulistyono, dr., Sp.OG (K) selaku Ko-Promotor II yang telah memberi bimbingan dan masukan dalam menyelesaikan naskah disertasi.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

- 1) Rektor Universitas Airlangga Surabaya, Prof. Dr. Moh. Nasih, MT. Ak
Rektor Universitas Airlangga Surabaya, atas kesempatan dan fasilitas yang
diberikan kepada peneliti untuk mengikuti Program Doktor Studi Ilmu
Kesehatan pada Program Pascasarjana Universitas Airlangga Surabaya.
- 2) Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas, Prof. Dr. Tri Martiana,
dr., MS, Wakil Dekan I, Dr. Santi Martini, M. Kes, Wakil Dekan II, Dr.
Thinni Nurul R. Dra. Ec., M. Kes dan Wakil Dekan III, Ira Nurmala, S. KM.,
M.Ph., Ph. D.
- 3) Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., M.S., sebagai Ketua Program Studi
Pendidikan Doktor Ilmu Kesehatan Pascasarjana Universitas Airlangga
Surabaya, dan Prof. Dr. H. Kuntoro dr., M.PH, Dr.PH., mantan Ketua
Program Pendidikan Doktor Ilmu Kesehatan Pascasarjana Universitas
Airlangga Surabaya, yang penuh kesabaran dan tidak henti-hentinya untuk
mengingatkan dan member motivasi agar peneliti segera menyelesaikan studi
Program Doktor ini.
- 4) Para dosen penguji Prof. Dr. Stefanus Supriyanto dr.,M.S., Prof. Hj.
Moersintowati B.N, M.Sc., dr. Sp.A (K) dan Dr. Ahsan, S. Kp., M. Kes yang
telah memberikan masukan serta saran terbaik pada hasil disertasi ini.
- 5) Para Dosen Penanggung Jawab Mata Kuliah (PJK) dan Dosen Pengajar
Mata Kuliah Penunjang Disertasi (MKPD) Program Studi Ilmu Kesehatan
Program Doktor di Pascasarjana, masing-masing: Prof. Dr. Stefanus
Supriyanto dr.,M.S., Prof. Dr. H. Kuntoro dr., M.PH., Dr.PH., Prof. Dr. H.
Suharto, dr., M.Sc., DTM&H., Sp.PD- KTI., Prof. Dr. J. Mukono dr., M.S.,

M.PH., Prof. Soedjajadi, dr., M.S., Ph.D., Prof. Dr. Chatarina Umbul Wahjuni dr.,M.S.,M.PH., Prof. Dr. Tjipto Suwandi, dr.,M.OH., SpOK., Prof. Dr. Tri Martiana dr.,M.S., Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg.,M.S., Dr. Hari Basuki Notobroto, dr., M.Kes., Dr. Windhu Purnomo, dr.,M.S., Dr. Arief Wibowo, dr., M.S., Dr. Rr. Soenarnatalina Melaniani, Ir.,M.Kes., Dr. Sunaryo, dr.,M.S., Dr. Racmad Hargono, dr., MS.,MPH., Oedojo Soedirman, dr., M.PH, M.A., Ph.D.

- 6) Para Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Airlangga Surabaya, terutama yang mengajar di Pascasarjana bidang Studi Ilmu Kesehatan yang telah dengan sabar dan profesional meletakkan dasar-dasar teori yang menjadi bekal dalam tulisan disertasi ini.
- 7) Ketua Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) Kabupaten Mojokerto H. Budi Jauhari, SKM., M. Kes., Ketua Yayasan Kesejahteraan Warga Perawatan Perawat Nasional Indonesia (YKWP PNI) H. Sugeng, S. Sos, M. M. Kes dan Ketua Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto beserta semua civitas akademik serta seluruh mahasiswa STIKES dan AKPER Bina Sehat PPNI yang selalu memberi dorongan agar studi di program doktor ini segera dapat diselesaikan.
- 8) Direktur RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan Direktur RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupten Mojokerto, seluruh perawat, staf dan pasien yang memberikan fasilitas tempat, sarana dan prasarana penelitian sehingga disertasi ini dapat diselesaikan.

- 9) Rekan-rekan seangkatan dan seluruh mahasiswa pada program Doktor di Pascasarjana FKM Universitas Airlangga Surabaya, yang sering melakukan diskusi dan saling mengingatkan serta memberikan dorongan agar kita terpacu untuk menyelesaikan disertasi ini.
- 10) Ketua Muslimat kabupaten Mojokerto Nyai Hj. Khodijah Tamhid dan Ketua Perkumpulan Keluarga Berencana Indonesia (PKBI) propinsi Jawa Timur Dra. Nurul Herliani, Apt yang selalu memberi semangat untuk segera menyelesaikan disertasi.
- 10) Selanjutnya saya menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Hj. Munawaroh Munandri, ibunda tercinta yang dengan penuh kasih sayang telah membesarkan, mendidik, dan tidak pernah berhenti mendoakan ananda agar senantiasa diberikan keselamatan di dunia dan akhirat. Terima kasih juga kami sampaikan kepada ibu Hj. Shofiyah, ibu mertua yang dengan penuh kesabaran serta saudara kandung dan ipar yang telah memberikan dorongan agar disertasi segera dapat diselesaikan.
- 11) Zaujy al-Mahbub Dr. H. Chasiru Zainal Abidin, M.Pd.I., yang selalu memberikan stimulus penyelesaian disertasi ini dan dengan setia mengantarkan ke lokasi penelitian. Cara Abi “bercanda” dalam mengarungi bahtera rumah tangga semakin menyadarkanku arti penting dari keluarga Sakinah, Mawaddah wa Rahmah.
- 12) Anak-anakku tersayang Nadia Anisah Tahani dan Muhammad Shofy Azhar Hasyir, candamu dan cara hidup kalian membuat Umi semakin “dewasa” dan

semoga tradisi menuntut ilmu di keluarga kecil kita menjadi tauladan bagi kalian di masa kini dan masa depan.

Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu dalam kesempatan ini, yang telah banyak memberikan dukungan dan dorongan serta memberi semangat, sehingga disertasi ini dapat diselesaikan. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya. Untaian kata maaf dan terima kasih selalu terucap di setiap langkah penyelesaian disertasi ini. Dengan iringan do'a semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlimpah kepada semua pihak. Amin...

Surabaya, Oktober 2015

Penulis

RINGKASAN

MODEL KEMANDIRIAN IBU DALAM MERAWAT BAYI PRETERM DENGAN PENDEKATAN EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC) BERBASIS THEORY OF GOAL ATTAINMENT

Peran orang tua yang kurang selama masa perawatan bayi preterm di rumah sakit akan menyebabkan ketidakmandirian dalam merawat bayi setelah pulang dari rumah sakit. Hal ini ditunjukkan bahwa selama perawatan di rumah sakit, keikutsertaan ibu bayi preterm dalam perawatan bayi masih sebatas memberi ASI dan menggendong bayi. Ibu kurang dapat mengenali gejala dan tanda dari masalah yang berisiko terjadi pada bayinya sehingga tidak dapat memutuskan tindakan yang tepat pada bayinya. Dampaknya akan menyebabkan bayi preterm mengalami gangguan tumbuh kembang selama hidupnya.

Asuhan keperawatan dengan menggunakan model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm melalui pendekatan Experiential Learning Care (ELC) dengan berbasis Model Theory of Goal Attainment akan dapat membantu ibu dalam mengembangkan kapasitas dan kemampuannya merawat bayi preterm melalui pembelajaran learning by doing. Kemandirian ibu yang meningkat dalam melakukan perawatan terhadap bayi preterm dan akan membantu menurunkan Angka Kematian Bayi.

Penelitian ini menggunakan desain 2 tahap. Tahapan dalam penelitian ini meliputi Tahap 1 menggunakan desain eksplanasi. Desain eksplanasi dengan tujuan untuk menyusun model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan pendekatan experiential learning berbasis theory of goal attainment. Tahap 2 menggunakan quasi eksperimen. Tujuan penelitian pada tahap kedua adalah untuk tahap simulasi model. Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektifitas penerapan model pendekatan Experiential Learning Care (ELC) berbasis theory of goal attainment dalam rangka meningkatkan kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi preterm yang dirawat di ruang perinatal RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar kabupaten Mojokerto. Besar sampel pada penelitian ini adalah 28 sampel masing-masing pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Sampel dipilih dengan metode consecutive sampling. Penelitian dilakukan selama 5 bulan yaitu Agustus sampai dengan Desember 2014. Pada tahap simulasi model, kelompok perlakuan diberikan perlakuan berupa Experiential Learning Care (ELC) tentang perawatan bayi preterm dengan menggunakan modul dan pada kelompok kontrol menggunakan leaflet. Selanjutnya dilakukan pengukuran kemandirian setelah 1 (satu) minggu kepulangan bayi preterm dari rumah sakit. Hasil penelitian disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel frekuensi untuk data umum meliputi umur ibu (responden), pendidikan terakhir, status dan lama perkawinan, umur kehamilan dan berat badan lahir bayi. Data khusus berupa variabel pengetahuan, keputusan, tindakan, interaksi, experiential Learning dan kemandirian ibu. Pengujian hubungan antar variabel penelitian menggunakan teknik analisis Partial Linier

Square (PLS). Pada tahap simulasi model uji statistik yang digunakan adalah t-test.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar variabel pengetahuan ibu tentang pengertian bayi preterm adalah kurang yaitu 91,1%. Variabel keputusan dengan indikator permasalahan yang dihadapi bayi saat mengalami kekurangan nutrisi yaitu sebesar 91,1%. Pada variabel tindakan dengan indikator tindakan fisik yang kurang saat bayi preterm mengalami masalah yaitu sebesar 67,9% begitu juga tindakan mental ibu sebagian besar masih kurang yaitu sebesar 73,2%. Variabel interaksi dengan indikator attending skills ibu dan responsiveness sebagian besar kategori kurang masing-masing sebesar 75%. Sedangkan variabel experiential learning juga menunjukkan sebagian besar kurang dengan persentase indikator yang terbesar pada indikator reflective observation sebesar 80,4%. Variabel yang terakhir yaitu kemandirian yang sebagian besar kurang pada indikator kemampuan mengenal tanda dan gejala preterm dengan persentase sebesar 82,2%.

Model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang bayi preterm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan interaksi ibu dengan perawat dengan nilai $\lambda = 0,167$. Keputusan ibu dalam merawat bayi preterm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan interaksi ibu dengan perawat dengan nilai $\lambda = 0,664$. Tindakan ibu merawat bayi preterm berpengaruh signifikan terhadap peningkatan interaksi ibu dengan perawat dengan nilai $\lambda = 0,172$. Interaksi berpengaruh signifikan terhadap peningkatan Experiential Learning ibu dalam merawat bayi preterm dengan nilai $\lambda = 0,790$. Experiential Learning berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian ibu merawat bayi preterm dengan nilai $\lambda = 0,560$. Interaksi ibu dengan perawat berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemandirian ibu merawat bayi preterm dengan nilai $\lambda = 0,204$. Uji t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan kemandirian antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Pada kelompok perlakuan lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol.

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengetahuan dapat meningkatkan interaksi ibu dalam merawat bayi preterm. Keputusan dapat meningkatkan interaksi ibu dalam merawat bayi preterm. Tindakan dapat meningkatkan interaksi ibu dalam merawat bayi preterm. Interaksi dapat meningkatkan Experiential Learning ibu dalam merawat bayi preterm. Temuan baru dalam penelitian ini adalah kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm lebih meningkat dengan pendekatan Experiential Learning Care (ELC). Model Kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan menggunakan Experiential Learning Care (ELC) lebih bermakna peningkatannya dibandingkan dengan intervensi model konvensional. Kehadiran ibu dalam proses intervensi akan memicu proses berpikir dan menimbulkan kesadaran. Kesadaran akan direfleksikan dalam proses berpikir dan dijadikan pijakan dalam bertindak dan memperoleh ketrampilan baru untuk dapat memecahkan masalah.

SUMMARY

MODEL OF INDEPENDENCY MOTHER IN CARING FOR PRETERM INFANT WITH EXPERIENTIAL LEARNING CARE (ELC) BASE ON THEORY OF GOAL ATTAINMENT

The role of parents have done less during the preterm infant care in hospitals caused dependence in caring for the baby after discharge from the hospital. It was showed that during hospitalization, the participation of mothers of preterm infants in the care of infants was still limited to breastfeed and holding a baby. Mothers were less able to recognize the symptoms and signs of problems that occur in babies at risk and therefore can not determine appropriate action on the baby. The impact will caused preterm infants experience growth disorders during their lifetime. High levels of stress in parents and the low level of competence showed that parents still need assistance in caring for preterm infants.

Nursing care used the model of independence mother in caring for preterm infants through Experiential learning approach to based on Theory of Goal Attainment would be able to help mothers in develop the capacity and ability to care for preterm infants through learning by doing. Increased independence mother in taking care of preterm infants would help lower the Infant Mortality Rate.

This study used a correlational design implemented analytic includes 2 stages. Stages in the study include Phase 1 using the design explanation. Design of explanation with the aim to development a model of independence of the mother in the care of preterm infants with experiential learning approach based theory of goal attainment. Stage 2 using quasi-experimental. The research objective in the second stage was to stage the model simulation. This study aims to test the effectiveness of the model-based approach to experiential learning theory of goal attainment in order to increase the independence of the mother in the care of preterm infants.

The population of this research were mothers with preterm infants treated in two hospital Mojokerto regency. The sample size in this study was 28 samples in each treatment group and the control group. The sample was selected by consecutive sampling method. Research carried out for 4 months in August to Desember 2014. At this stage of the model simulation, measurement independence treatment Experiential Learning Care (ELC) was done after one week preterm infants return from the hospital. The results of the study presented descriptively in the form of a frequency table for general data include maternal age the last of education, marital status and duration, gestational age and birth weight infants. Specific data in the form of variable persepsi, decision, action, interaction, experiential learning and independence mother. Testing the relationship between variables used Partial Linear Square (PLS). At this stage of the simulation model of the statistical test used was t-test.

The results showed that most of the variables mother's perception of definition preterm infants is less that is 91.1%. Decision variables with indicators

of problems faced when experiencing apnea baby was still lacking in the amount of 91.1%. In action with an indicator variable that have done less when the physical act of preterm infants experience a problem that is equal to 67.9% as well as maternal mental action are still largely lack in the amount of 73.2%. Interaction with the indicator variable maternal attending skills and responsiveness most categories of less respectively by 75%. While experiential learning variables also showed mostly less with the largest percentage indicator on the indicator of 80.4% reflective observation. Variable latter was largely lack independence on indicators ability to know the signs and symptoms of preterm with a percentage of 82.2%.

Model of independence mother in caring for preterm infants showed that mothers of preterm infants perception significant effect on the improvement of maternal interaction with the nurse with a value $\lambda = 0,167$. Decision mother in caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with the nurse with a value $\lambda = 0,664$. Measures mother caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with the nurse with a value $\lambda = 0,172$. Interaction significant effect on the increase of Experiential Learning mother in caring for preterm infants with a value $\lambda = 0,790$. Experiential Learning significant effect on the increase of the independence of mothers caring for preterm infants with a value $\lambda = 0,560$. Maternal interaction with nurses significant effect on the improvement of maternal autonomy treating preterm infants with a value $\lambda = 0,204$. T-test showed a significant difference between treatment groups increase independence and control groups. More significant in the treatment group compared with the control group.

The conclusion of this research is the perception can improve the interactions of mothers in caring for preterm infants. The decision may improved maternal interaction in the care of preterm infants. Actions can increased the interaction mother in caring for preterm infants. The interaction can increased the Experiential Learning mother in caring for preterm infants. Experiential Learning can increase the independence of the mother in the care of preterm infants. New finding of study is interaction with the approach of Experiential Learning Care (ELC) a stronger in improving the independence than interaction direct to independence. Independence Model mother in caring for preterm infants using Experiential Learning Care (ELC) more meaningful improvement compared to the conventional models of intervention. The presence of mothers in the intervention process would trigger a thought process and raises awareness. Awareness will be reflected in the thought process and used as a foothold in the act and acquire new skills to be able to solve the problem. Experiential Learning Care can increase the independence of the mother in caring of preterm infants.

ABSTRAK

Introduksi : Peran orang tua yang kurang selama masa perawatan bayi preterm di rumah sakit akan menyebabkan ketidakmandirian dalam merawat bayi. **Tujuan :** Tujuan penelitian ini adalah menyusun model kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan pendekatan experiential learning Care **Metode :** desain penelitian tahap 1 menggunakan eksplanasi dan tahap 2 menggunakan quasi eksperimen. Populasi adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi preterm yang dirawat di ruang perinatal RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar kabupaten Mojokerto. Besar sampel adalah 28 sampel masing-masing pada kelompok perlakuan dan kontrol. Sampling menggunakan consecutive sampling. Variabel penelitian adalah pengetahuan, keputusan, tindakan, interaksi, experiential learning dan kemandirian ibu. Penelitian dilakukan Agustus sampai dengan Desember 2014. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan checklist. Pada kelompok perlakuan diberikan modul ELC dan kelompok kontrol perlakuan dengan menggunakan leaflet. Teknik analisis data menggunakan Partial Linier Square (PLS) dan independent t-test. **Hasil dan analisis penelitian :** pengetahuan ibu tentang bayi preterm berpengaruh terhadap peningkatan interaksi dengan nilai $\lambda = 0,167$. Keputusan ibu dalam merawat bayi preterm berpengaruh terhadap peningkatan interaksi ibu dengan nilai $\lambda = 0,664$. Tindakan ibu merawat bayi preterm berpengaruh terhadap peningkatan interaksi ibu dengan nilai $\lambda = 0,172$. Interaksi berpengaruh terhadap peningkatan Experiential Learning Care dengan nilai $\lambda = 0,790$. Experiential Learning Care berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian dengan nilai $\lambda = 0,560$. Interaksi ibu berpengaruh terhadap peningkatan kemandirian ibu dengan nilai $\lambda = 0,204$. Uji t-test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan peningkatan kemandirian antara kelompok perlakuan dan kelompok kontrol. Temuan baru dalam penelitian ini adalah kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm lebih meningkat dengan Experiential Learning Care (ELC). **Kesimpulan :** Kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm dengan menggunakan Experiential Learning Care (ELC) lebih meningkat jika dibandingkan dengan intervensi model konvensional. **Diskusi :** Interaksi ibu berupa ELC akan meningkatkan kemandirian ibu dalam merawat bayi preterm.

Kata Kunci: Bayi Preterm, Kemandirian, Experiential Learning Care, Goal Attainment

ABSTRACT

Introduction: The role of parents have done less during the preterm infant care in hospitals caused depece in caring for the baby. **Objective:** The Obyective was to develop a model of independence for mother in the care of preterm infants with experiential learning care. **Methods:** These research's design used analytic correlational design in stage 1 and stage 2 used quasy experimental. The population used all mothers with preterm infants treated in perinatal dr. Wahidin Sudiro Husodo Mojokerto and Prof. Dr Soekandar Mojokerto Hospital. Sample size was 28 samples respectively in the treatment group and the control group. Variables consisted of knowledge, decision, action, interaction, experiential learning, and mother independence. The instrumen used questionnaire and checklist. The sample was selected by consecutive sampling method. The study was conducted in August to Desember 2014. In the treatment group was gove ELC module and the control group was gove treatment by used leaflets. Data were analized by Partial Linear Square (PLS) and independent t-test. **Results :** knowledge maternal of preterm infants was effected on the increase interaction with $\lambda = 0,167$. Decision mother in caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with a value $\lambda = 0,664$. Measures mother caring for preterm infants have a significant effect on the improvement of maternal interaction with a value $\lambda = 0,172$. Interaction significant effect on the increase of Experiential Learning with a value $\lambda = 0,790$. Experiential Learning significant effect on the increase of the independence of mothers caring with a value $\lambda = 0,560$. Maternal interaction significant effect on the improvement of maternal autonomy infants with a value $\lambda = 0,204$. T-test showed a significant difference between treatment groups increase independence and control groups. New finding of study is independency of mother in caring preterm infant higher improvement with Experiential Learning Care (ELC). Experiential Learning Care (ELC) more meaningful improvement when compared to the conventional models of intervention. **Discussion:** Interaction mother with ELC can increase the independence of the mother in caring of preterm infants.

Keywords: Independency, Preterm Infant, Experiential Learning Care, Goal attainment

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN TENTANG ORISINALITAS	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xxv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Kajian Masalah	5
1.3 Perumusan Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Theory of Goal Attainment	10
2.1.1 Perkembangan Middle Range Theory of Goal Attainment	16
2.1.2 Asumsi King	25
2.1.3 Pandangan King terhadap Keperawatan	26
2.1.4 Analisa Teori	28
2.2 Konsep Experiential Learning	28
2.3 Bayi Preterm	34
2.3.1 Definisi	34
2.3.2 Klassifikasi bayi preterm	36
2.3.3 Etiologi	36
2.3.4 Manifestasi Klinik	37
2.3.5 Patofisiologi	39
2.3.5 Masalah pada bayi Preterm	40
2.4 Penatalaksanaan secara umum	41
2.5 Asuhan Keperawatan	56
2.6 Persiapan Ibu dalam Merawat Bayi Preterm	63

	Halaman
2.7 Penelitian Terdahulu yang Mendukung	66
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN	
3.1 Kerangka Konsep	69
3.2 Hipotesis Penelitian	73
BAB 4 METODE PENELITIAN	
4.1 Rancangan Penelitian Tahap I	75
4.2 Populasi, Sampel dan Sampling	75
4.3 Rancangan Penelitian Tahap II	78
4.4 Variabel Penelitian	79
4.4.1 Identifikasi Variabel Penelitian	79
4.4.2 Definisi Operasional	80
4.5 Instrumen Penelitian	82
4.6 Uji Validitas dan Reliabilitas	88
4.6.1 Uji Validitas	89
4.6.1.1 Convergen Validity	89
4.6.1.2 Discriminant Validity	89
4.6.2 Uji Reliabilitas	89
4.6.2.1 Composite reliability	89
4.6.2.2 Average Variance Extracted	89
4.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	90
4.8 Prosedur Pengumpulan Data	90
4.8.1 Tahap 1	90
4.8.2 Tahap 2	92
4.8.3 Kaji etik	93
4.9 Prosedur Penelitian	94
4.10 Cara Pengolahan dan Analisis Data	95
4.10.1 Tahap 1	95
4.10.2 Tahap 2	98
BAB 5 HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN	
5.1 Gambaran Umum Perawatan Bayi Preterm di lokasi Penelitian	99
5.1.1 RSUD A	99
5.1.2 RSUD B	100
5.2 Situasi Perawatan Bayi Preterm di Rumah Sakit	100
5.3 Karakteristik Responden	103
5.4 Deskripsi dan Hubungan antar Variabel	104
5.4.1 Deskripsi Variabel	104
5.4.2 Analisis Uji Model	107
5.5 Focus Group Discussion (FGD)	117
5.6.1 Hasil Focus Group Discussion (FGD)	117
5.6.2 Rekomendasi Hasil Focus Group Discussion (FGD)	122
5.7 Pengembangan Model Kemandirian Ibu Merawat Bayi Preterm	123
5.8 Simulasi Model	126

	Halaman
BAB 6 PEMBAHASAN	130
6.1 Deskripsi Variabel Penelitian	130
6.1.1 Pengetahuan Ibu	130
6.1.2 Keputusan Ibu Bayi Preterm	132
6.1.3 Tindakan Ibu dalam Merawat Bayi Preterm	134
6.1.4 Interaksi Ibu dalam Merawat Bayi Preterm	136
6.1.5. Experiential Learning	139
6.1.6 Kemandirian Ibu dalam Merawat Bayi Preterm	142
6.2 Model Hubungan antar Variabel	144
6.2.1 Pengaruh Pengetahuan terhadap Peningkatan Interaksi	144
6.2.2 Pengaruh Keputusan terhadap Peningkatan Interaksi	145
6.2.3 Pengaruh Tindakan terhadap Peningkatan Interaksi	147
6.2.4 Pengaruh Interaksi terhadap Experiential Learning	149
6.2.5 Pengaruh Experiential Learning terhadap Kemandirian Ibu	151
6.2.6 Pengaruh Interaksi terhadap Peningkatan Kemandirian Ibu	154
6.3 Model Kemandirian Ibu dalam Merawat Bayi Preterm	156
6.4 Temuan Baru Hasil Penelitian	157
6.5 Kontribusi Penelitian	159
6.5.1 Kontribusi Teoritis	159
6.5.2 Kontribusi Praktis	159
6.6 Keterbatasan Penelitian	160
BAB 7 PENUTUP	172
7.1 Kesimpulan	172
7.2 Saran	174
DAFTAR PUSTAKA	177
LAMPIRAN	177

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Kecepatan pemberian cairan pada 2 hari pertama kehidupan untuk bayi dengan usia kehamilan < 26 minggu	47
Tabel 2.2	Kecepatan pemberian cairan pada bayi preterm	47
Tabel 2.3	Panduan asupan melalui oro atau nasogastric tube	53
Tabel 2.4	Metode pemberian nutrisi enteral dan indikasi	54
Tabel 4.3.1	Identifikasi Variabel Penelitian	79
Tabel 4.3.2	Definisi operasional Penelitian Model Kemandirian Ibu dalam Merawat Bayi Preterm dengan Pendekatan Experiential Learning berbasis Theory of Goal Attainment	80
Tabel 4.1	Blue print kuesioner pengetahuan ibu tentang bayi preterm	83
Tabel 4. 2	Blue print kuesioner keputusan ibu tentang bayi preterm	84
Tabel 4.3	Blue print kuesioner aksi reaksi ibu tentang bayi preterm	85
Tabel 4.4	Blue print checklist interaksi ibu bayi preterm	86
Tabel 4.5	Blue print checklist experiential learning ibu tentang bayi preterm	87
Tabel 4.6	Blue print checklist kemandirian ibu tentang bayi Preterm	88
Tabel 5.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, status, Lama Perkawinan, Umur Kehamilan dan Berat Badan Lahir Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto Tahun 2014	103
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Variabel Pengetahuan Ibu Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto tahun 2014	104
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Variabel Keputusan Ibu Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto tahun 2014	104
Tabel 5.4	Distribusi Frekuensi Variabel Tindakan Ibu Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto tahun 2014	105

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 5.5	Distribusi Frekuensi Variabel Interaksi Ibu Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto tahun 2014	105
Tabel 5.6	Distribusi Frekuensi Variabel Experiential Learning Ibu Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto tahun 2014	106
Tabel 5.7	Distribusi Frekuensi Variabel Kemandirian Ibu dalam Merawat Bayi Preterm di RSUD dr. Wahidin Sudiro Husodo Kota Mojokerto dan RSUD Prof. Dr. Soekandar Kabupaten Mojokerto tahun 2014	106
Tabel 5.8	Uji Outer Weight indikator Penelitian	107
Tabel 5.9	Composite Reliability	108
Tabel 5.10	Nilai AVE	109
Tabel 5.11	Tabel 5.17 Uji Inner Weight Pada Kemandirian Melalui Interaksi Dan Experiential Learning Dengan Bootstrap	110
Tabel 5.12	Goodness of Fit dari R-Square	112
Tabel 5.13	Hasil Pengujian Koefisien Jalur Model Kemandirian	114
Tabel 5.14	Hasil Focused Group Discusion (FGD)	118
Tabel 5.15	Pengembangan Berdasarkan Aktifitas Experiential Learning Care (ELC) pada ibu dalam Merawat Bayi Preterm	125
Tabel 5.16	Hasil Uji t test Kemandirian ibu dalam Merawat Bayi Preterm sebelum dan sesudah mendapatkan Experiential Learning Care (ELC) pada Kelompok Perlakuan dan kontrol	127

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Model Theory of Goal Attainment	18
Gambar 2.3	Kolb's Experiential Learning Theory	31
Gambar 2.3.2	Bagan relasi Experiential Learning	33
Gambar 2.3.3	Bagan pembelajaran Kolb	34
Gambar 3.1	Kerangka Konsep Penelitian Model Kemandirian Ibu dalam merawat bayi Preterm dengan pendekatan Experiential Learning berbasis Theory of Goal Attainment	69
Gambar 4.1	Rancangan Penelitian	78
Gambar 4.9	Kerangka Operasional Penelitian	94
Gambar 4.9.1	Kerangka Analisis Model Hubungan antar Variabel	97
Gambar 5.1	Analisis Model Hubungan Eksogen Terhadap Endogen sebelum yang tidak valid dieliminasi	111
Gambar 5.2	Analisis Model Hubungan Eksogen Terhadap Endogen	112
Gambar 6.1	Temuan Baru Penelitian	157

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Pengantar Penelitian	177
Lampiran 2	Informed consent	178
Lampiran 3	Kuesioner	179
Lampiran 4	Uji Validitas dan reliabilitas	186
Lampiran 5	Data Penelitian	216
Lampiran 6	Analisis PLS	217
Lampiran 7	Uji Statistik	226
Lampiran 8	Surat Ijin Penelitian	237
Lampiran 6	Surat Laik Etik	238



DAFTAR SINGKATAN



AGA	: Appropriate for Gestational Age
APGAR	: Appearance Pulse Grimace Activity Reflect
ASI	: Air Susu Ibu
BB	: Berat Badan
BBLR	: Berat Badan Lahir Rendah
EKN	: Enterokolitis Nekrotikans
ELC	: Experiential Learning Care
ETPN	: Early Total Parenteral Nutrition
GHQ	: General Health Questionnaire
HbF	: Haemoglobin Fetal
Ht	: Hematokrit
IUGR	: Intra Uterine Growth Retardation
IPQ-R	: Illness Perception Questionnaire-Revised
IWL	: Insensible Water Loss
LGA	: Large for Gestational Age
NANDA	: North American Nursing Diagnoses Association
NEM	: Nutrisi enteral minimal
NICU	: Neonatal Intensive Care Unit
MLEI	: <i>Modified</i> Life Events Inventory
SEM	: Structural Equation Model
SGA	: Small for Gestational
SSP	: Susunan Syaraf Pusat
PDHM	: Pasteurized donor human milk
PPK	: Pedoman Praktik Klinik
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
WHO	: World Health Organisation
b/d	: berhubungan dengan
°C	: derajat Celsius
g	: gram